

MODUL

PRAKTIKUM DAN MATERI MATA KULIAH KEBIJAKAN SOSIAL



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL



FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK



UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA
BANDA ACEH

2026



DOSEN PENGAMPU
MATA KULIAH KEBIJAKAN SOSIAL

Onal Syafrizai, SH., MH.

**MODUL
PRAKTIKUM
KEBIJAKAN SOSIAL**



**Disusun Oleh
Tim Dosen
Dosen Pengampu :
Onal Syafrizal, SH., MH**

**PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Modul Praktikum Mata Kuliah Kebijakan Sosial ini dapat disusun sebagai panduan pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial. Modul ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep, pendekatan, dan praktik kebijakan sosial melalui kegiatan praktikum yang sistematis, aplikatif, dan berbasis analisis sosial.

Praktikum dalam mata kuliah Kebijakan Sosial tidak hanya menekankan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan teknis mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah sosial, menganalisis kebijakan, memetakan pemangku kepentingan, hingga menyusun policy brief yang berbasis data dan kebutuhan masyarakat.

Modul ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum secara terarah, kritis, dan ilmiah. Selain itu, modul ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa terhadap berbagai persoalan sosial yang berkembang di masyarakat.

Penulis menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan modul di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

(Sesuaikan Lagi)

1. Kata Pengantar
2. Tata Tertib Praktikum
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
4. BAB I Identifikasi dan Diagnosa Masalah Sosial
5. BAB II Analisis Kerangka Kerja Kebijakan
6. BAB III Pemetaan Pemangku Kepentingan
7. BAB IV Penyusunan Policy Brief
8. Penilaian Praktikum
9. Daftar Referensi

TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum sesuai jadwal.
2. Mahasiswa wajib membawa modul praktikum dan alat tulis.
3. Setiap tugas praktikum dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.
4. Mahasiswa wajib menjaga etika akademik dan menghindari plagiarisme.
5. Praktikum dilakukan secara individu maupun kelompok sesuai instruksi dosen.
6. Mahasiswa diwajibkan aktif berdiskusi dan mempresentasikan hasil praktikum.
7. Setiap hasil praktikum harus disusun secara sistematis dan ilmiah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setelah mengikuti praktikum mata kuliah Kebijakan Sosial, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah sosial secara ilmiah.
2. Memahami proses dan kerangka kerja kebijakan sosial.
3. Melakukan analisis stakeholder dalam suatu kebijakan.
4. Menyusun policy brief yang argumentatif dan berbasis data.
5. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu sosial.
6. Mengaplikasikan teori kebijakan sosial dalam konteks kehidupan masyarakat.

BAB I
PRAKTIKU 1
IDENTIFIKASI DAN DIAGNOSA MASALAH SOSIAL

A. Deskripsi Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat serta menganalisis akar penyebab dan dampaknya. Mahasiswa diharapkan mampu membedakan antara fenomena sosial biasa dengan masalah sosial yang membutuhkan intervensi kebijakan.

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep masalah sosial.
2. Mengidentifikasi akar masalah sosial.
3. Menggunakan metode Problem Tree Analysis.
4. Menjelaskan hubungan antara penyebab dan dampak masalah sosial.

C. Materi Praktikum

1. Pengertian Masalah Sosial

Masalah sosial merupakan kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan nilai dan norma masyarakat sehingga memerlukan penanganan atau intervensi sosial. Contoh masalah sosial antara lain kemiskinan, pengangguran, stunting, kriminalitas, dan kekerasan seksual.

2. Problem Tree Analysis

Problem Tree Analysis adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dalam suatu masalah sosial.

Komponen utama:

- a. Batang pohon: masalah utama.
 - b. Akar pohon: penyebab masalah.
 - c. Cabang dan daun: dampak masalah.
3. Root Cause dan Symptoms
- a. Root Cause adalah akar penyebab utama suatu masalah.
 - b. Symptoms adalah gejala atau dampak yang muncul akibat masalah tersebut.

D. Langkah-Langkah Praktikum

1. Pilih satu isu sosial di masyarakat.
2. Lakukan observasi sederhana atau studi literatur.
3. Tentukan masalah utama.
4. Identifikasi penyebab utama dan penyebab pendukung.
5. Identifikasi dampak yang ditimbulkan.
6. Susun diagram pohon masalah.
7. Buat deskripsi singkat mengenai masalah.

E. Contoh Isu Praktikum

1. Stunting pada anak.
2. Pengangguran lulusan SMK.
3. Kemiskinan perkotaan.
4. Kekerasan terhadap perempuan dan anak.
5. Penyalahgunaan narkoba.

F. Tugas Praktikum

1. Buat diagram Problem Tree Analysis.
2. Tulis deskripsi masalah sebanyak 300–500 kata.
3. Presentasikan hasil analisis di depan kelas.

G. Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Ketepatan identifikasi masalah	25%
2	Analisis akar masalah	25%
3	Kesesuaian diagram	20%
4	Sistematika laporan	15%
5	Presentasi	15%

BAB II
PRAKTIKUM 2
ANALISIS KERANGKA KERJA KEBIJAKAN

A. Deskripsi Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis kebijakan sosial menggunakan model analisis formal, khususnya pendekatan Gilbert dan Specht.

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu:

1. Memahami kerangka kerja kebijakan sosial.
2. Menganalisis kebijakan menggunakan model Gilbert dan Specht.
3. Mengidentifikasi sasaran, bentuk layanan, strategi distribusi, dan sumber pembiayaan kebijakan.

C. Materi Praktikum

Model Analisis Gilbert dan Specht

1. Bases of Social Allocation

Menjelaskan siapa yang menerima manfaat kebijakan.

2. Types of Social Provisions

Menjelaskan bentuk bantuan atau layanan yang diberikan.

3. Strategies for Delivery

Menjelaskan mekanisme distribusi layanan.

4. Methods of Financing

Menjelaskan sumber pembiayaan kebijakan.

D. Langkah-Langkah Praktikum

1. Pilih satu kebijakan sosial.
2. Cari dokumen regulasi terkait.
3. Pelajari isi regulasi.
4. Analisis menggunakan empat dimensi Gilbert dan Specht.
5. Sajikan hasil dalam bentuk tabel.

E. Contoh Kebijakan yang Dapat Dianalisis

1. Program Keluarga Harapan (PKH).
2. BPJS Kesehatan.

3. Program Indonesia Pintar.
4. Bantuan Pangan Non Tunai.
5. Kebijakan subsidi pendidikan.

F. Contoh Format Analisis

Dimensi Analisis	Hasil Analisis
Bases of Social Allocation	Masyarakat miskin dan rentan
Types of Social Provisions	Bantuan tunai dan layanan sosial
Strategies for Delivery	Penyaluran melalui bank dan pendamping sosial
Methods of Financing	APBN

G. Tugas Praktikum

1. Analisis satu kebijakan sosial.
2. Buat matriks analisis kebijakan.
3. Presentasikan hasil analisis.

H. Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Ketepatan analisis	30%
2	Pemahaman teori	25%
3	Kelengkapan data	20%
4	Sistematika laporan	15%
5	Presentasi	10%

BAB III

PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN (STAKEHOLDER MAPPING)

A. Deskripsi Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami peran berbagai aktor dalam kebijakan sosial serta hubungan kekuasaan dan kepentingan yang dimiliki masing-masing pihak.

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi stakeholder dalam kebijakan sosial.
2. Memahami pengaruh dan kepentingan stakeholder.
3. Menyusun strategi komunikasi stakeholder.

C. Materi Praktikum

1. Stakeholder Mapping

Stakeholder mapping merupakan proses identifikasi pihak-pihak yang terlibat atau terdampak oleh suatu kebijakan.

2. Matriks Power dan Interest

Stakeholder dibagi ke dalam empat kategori:

1. Players
2. Subjects
3. Context Setters
4. Crowd

D. Langkah-Langkah Praktikum

1. Gunakan isu sosial dari praktikum sebelumnya.
2. Identifikasi stakeholder terkait.
3. Tentukan tingkat pengaruh dan kepentingan masing-masing.
4. Plot stakeholder dalam matriks.
5. Susun strategi komunikasi.

E. Contoh Stakeholder

1. Pemerintah daerah.
2. LSM.
3. Akademisi.
4. Media massa.
5. Masyarakat terdampak.
6. Dunia usaha.

F. Contoh Matriks Stakeholder

Stakeholder	Power	Interest	Kategori
Pemerintah Daerah	Tinggi	Tinggi	Players
Masyarakat	Rendah	Tinggi	Subjects
Media	Tinggi	Rendah	Context Setters
Umum	Rendah	Rendah	Crowd

G. Tugas Praktikum

1. Buat matriks stakeholder.
2. Susun strategi komunikasi.
3. Presentasikan hasil analisis.

H. Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Ketepatan identifikasi stakeholder	30%
2	Analisis power-interest	25%
3	Strategi komunikasi	20%
4	Sistematika laporan	15%
5	Presentasi	10%

BAB IV

PENYUSUNAN POLICY BRIEF

A. Deskripsi Praktikum

Praktikum ini bertujuan melatih mahasiswa menyusun policy brief secara sistematis, singkat, padat, dan berbasis data untuk mendukung proses pengambilan keputusan kebijakan sosial.

B. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu:

1. Menulis policy brief yang sistematis.
2. Menggunakan data dan fakta dalam argumentasi.
3. Menyusun rekomendasi kebijakan.
4. Mengembangkan kemampuan komunikasi kebijakan.

C. Materi Praktikum

Struktur Policy Brief

1. Executive Summary

Berisi ringkasan masalah dan rekomendasi.

2. Problem Description

Menjelaskan latar belakang dan data masalah.

3. Policy Alternatives

Menjelaskan alternatif kebijakan.

4. Recommendation

Berisi rekomendasi kebijakan yang dianggap paling efektif.

D. Langkah-Langkah Praktikum

1. Tentukan isu kebijakan.
2. Kumpulkan data pendukung.
3. Analisis masalah.
4. Susun alternatif kebijakan.
5. Pilih rekomendasi terbaik.
6. Buat policy brief maksimal dua halaman.

E. Sistematika Policy Brief

1. Judul.
2. Executive Summary.
3. Latar Belakang.
4. Analisis Masalah.
5. Alternatif Kebijakan.
6. Rekomendasi.
7. Penutup.
8. Daftar Referensi.

F. Ketentuan Penulisan

1. Menggunakan bahasa formal dan ilmiah.
2. Berbasis data dan fakta.
3. Menyertakan tabel atau grafik sederhana.
4. Maksimal dua halaman.
5. Diketik menggunakan font Times New Roman ukuran 12.

G. Tugas Praktikum

1. Susun policy brief.
2. Gunakan minimal tiga referensi ilmiah.
3. Presentasikan hasil policy brief.

H. Indikator Penilaian

No	Aspek Penilaian	Bobot
1	Kualitas analisis masalah	30%

No	Aspek Penilaian	Bobot
2	Ketepatan rekomendasi	25%
3	Penggunaan data	20%
4	Sistematika penulisan	15%
5	Presentasi	10%

PENILAIAN PRAKTIKUM

Komponen Penilaian

No	Komponen	Persentase
1	Kehadiran dan Partisipasi	10%
2	Tugas Praktikum I	20%
3	Tugas Praktikum II	20%
4	Tugas Praktikum III	20%
5	Tugas Praktikum IV	30%

MATERI PRAKTIKUM KEBIJAKAN SOSIAL

Pendahuluan

Praktikum Kebijakan Sosial bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami konsep, teori, model, dan implementasi kebijakan sosial dalam kehidupan masyarakat. Praktikum ini juga melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah sosial, mengevaluasi kebijakan publik, serta merancang solusi sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat.

BAB VIII

KEBIJAKAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI DAN MODEL KEBIJAKAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa diharapkan mampu: 1. Memahami pengertian kebijakan sosial dalam perspektif sosiologi. 2. Menjelaskan pendekatan sosiologis dalam kebijakan sosial. 3. Mengidentifikasi model-model kebijakan sosial. 4. Menganalisis kebijakan sosial berdasarkan kondisi masyarakat.

B. Materi Praktikum

1. Pengertian Kebijakan Sosial

Kebijakan sosial merupakan seperangkat keputusan, tindakan, dan strategi yang dibuat pemerintah atau lembaga sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan, serta melindungi kelompok rentan.

Dalam perspektif sosiologi, kebijakan sosial dipandang sebagai hasil interaksi sosial, nilai budaya, dan struktur kekuasaan yang berkembang di masyarakat.

2. Pendekatan Sosiologis dalam Kebijakan Sosial

a. Struktural Fungsionalisme

Pendekatan ini memandang kebijakan sosial sebagai alat menjaga keseimbangan sosial dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Teori Konflik

Kebijakan sosial dianggap sebagai hasil pertarungan kepentingan antara kelompok dominan dan kelompok subordinat.

c. Interaksionisme Simbolik

Fokus pada makna sosial dan bagaimana masyarakat memahami kebijakan sosial.

d. Perspektif Kritis dan Feminisme

Menyoroti ketimpangan gender, diskriminasi, dan perlunya kebijakan yang inklusif.

3. Model-Model Kebijakan Sosial

a. Model Residual

Negara hanya membantu ketika keluarga atau pasar gagal memenuhi kebutuhan masyarakat.

b. Model Institusional

Negara bertanggung jawab menyediakan kesejahteraan sosial sebagai hak warga negara.

c. Model Pembangunan

Menggabungkan kebijakan ekonomi dan sosial untuk pembangunan manusia.

d. Model Redistributif

Berfokus pada pemerataan sumber daya melalui pajak, subsidi, dan bantuan sosial.

e. Model Partisipatif

Melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam proses kebijakan.

C. Langkah Praktikum

4. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.

5. Setiap kelompok memilih satu contoh kebijakan sosial di Indonesia.
6. Kelompok menganalisis kebijakan berdasarkan pendekatan sosiologi.
7. Kelompok menentukan model kebijakan sosial yang digunakan.
8. Hasil analisis dipresentasikan di kelas.

D. Tugas Praktikum

9. Jelaskan hubungan antara kebijakan sosial dan struktur sosial masyarakat.
10. Analisis Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan teori konflik.
11. Identifikasi model kebijakan sosial yang digunakan pada BPJS Kesehatan.

E. Kesimpulan

Kebijakan sosial dalam perspektif sosiologi tidak hanya dipahami sebagai aturan pemerintah, tetapi juga sebagai hasil dinamika sosial dan kekuasaan dalam masyarakat. Model kebijakan sosial membantu pemerintah menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB IX

TUJUAN, FUNGSI, DAN BIDANG KEBIJAKAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan tujuan kebijakan sosial. 2. Mengidentifikasi fungsi kebijakan sosial. 3. Menganalisis bidang-bidang kebijakan sosial.

B. Materi Praktikum

1. Tujuan Kebijakan Sosial

- Meningkatkan kesejahteraan sosial.
- Mewujudkan keadilan sosial.
- Melindungi kelompok rentan.
- Menjamin hak sosial warga negara.
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Fungsi Kebijakan Sosial

a. Fungsi Redistribusi

Mengurangi kesenjangan sosial melalui distribusi sumber daya.

b. Fungsi Regulatif

Mengatur kehidupan sosial agar tercipta ketertiban dan keadilan.

c. Fungsi Protektif

Melindungi masyarakat dari risiko sosial.

d. Fungsi Pemberdayaan

Meningkatkan kemampuan masyarakat agar mandiri.

e. Fungsi Pembangunan

Mendorong pembangunan manusia dan sosial.

3. Bidang Kebijakan Sosial

- Kesehatan
- Pendidikan
- Ketenagakerjaan
- Perumahan
- Perlindungan sosial
- Pemberdayaan masyarakat

C. Langkah Praktikum

12. Observasi salah satu kebijakan sosial di lingkungan sekitar.
13. Identifikasi tujuan dan fungsi kebijakan tersebut.
14. Diskusikan dampak kebijakan bagi masyarakat.
15. Buat laporan hasil observasi.

D. Tugas Praktikum

16. Jelaskan pentingnya fungsi protektif dalam kebijakan sosial.
17. Berikan contoh kebijakan sosial di bidang pendidikan.
18. Analisis dampak bantuan sosial terhadap masyarakat miskin.

E. Kesimpulan

Kebijakan sosial memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berfungsi sebagai alat perlindungan, pemberdayaan, serta pembangunan sosial.

BAB X

POLITIK KEBIJAKAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu: 1. Memahami hubungan politik dan kebijakan sosial. 2. Menjelaskan proses politik dalam perumusan kebijakan. 3. Menganalisis pengaruh politik terhadap kebijakan sosial.

B. Materi Praktikum

1. Pengertian Politik Kebijakan Sosial

Politik kebijakan sosial adalah proses kekuasaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

2. Hubungan Politik dan Kebijakan Sosial

- Kebijakan merupakan produk politik.
- Politik menentukan prioritas sosial.
- Kebijakan sosial dapat menjadi alat legitimasi politik.

3. Proses Perumusan Kebijakan Sosial

19. Penentuan agenda.
20. Formulasi kebijakan.
21. Legitimasi kebijakan.
22. Implementasi.
23. Evaluasi.

4. Tantangan Politik Kebijakan Sosial

- Ketimpangan kekuasaan.
- Korupsi.
- Keterbatasan anggaran.
- Perubahan pemerintahan.
- Pengaruh globalisasi.

C. Langkah Praktikum

24. Mahasiswa mencari contoh kebijakan sosial nasional.
25. Identifikasi proses politik dalam pembentukan kebijakan.
26. Diskusikan kelompok kepentingan yang terlibat.
27. Presentasikan hasil analisis.

D. Tugas Praktikum

28. Jelaskan mengapa kebijakan sosial tidak dapat dipisahkan dari politik.
29. Analisis proses politik pada kebijakan BPJS.
30. Jelaskan pengaruh pergantian pemerintahan terhadap kebijakan sosial.

E. Kesimpulan

Kebijakan sosial selalu dipengaruhi oleh dinamika politik, kepentingan kelompok, dan kondisi ekonomi negara.

BAB XI

DEMOKRASI SOSIAL DAN MODEL POLITIK KEBIJAKAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu: 1. Memahami konsep demokrasi sosial. 2. Menjelaskan model neoliberal dalam kebijakan sosial. 3. Mengidentifikasi model politik kebijakan sosial.

B. Materi Praktikum

1. Demokrasi Sosial

Demokrasi sosial menggabungkan kebebasan individu dengan keadilan sosial melalui intervensi negara.

2. Model Neoliberal

Menekankan pasar bebas, privatisasi, dan minimnya campur tangan negara.

3. Model Politik Kebijakan Sosial

a. Model Liberal

Negara berperan minimal.

b. Model Konservatif-Korporatis

Kesejahteraan berbasis keluarga dan pekerjaan.

c. Model Sosial-Demokratik

Negara menyediakan kesejahteraan universal.

C. Langkah Praktikum

31. Bandingkan model kebijakan sosial di beberapa negara.
32. Diskusikan kelebihan dan kekurangan masing-masing model.
33. Buat kesimpulan tentang model yang cocok diterapkan di Indonesia.

D. Tugas Praktikum

34. Jelaskan ciri-ciri demokrasi sosial.
35. Analisis dampak neoliberalisme terhadap layanan publik.
36. Bandingkan model liberal dan sosial-demokratik.

E. Kesimpulan

Model politik kebijakan sosial mencerminkan ideologi negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

BAB XII

KEBIJAKAN SOSIAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN KESEJAHTERAAN SOSIAL, PELAYANAN SOSIAL, DAN PEKERJAAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu: 1. Memahami konsep kebijakan sosial. 2. Menjelaskan hubungan kebijakan sosial dengan kesejahteraan sosial. 3. Memahami pelayanan sosial dan pekerjaan sosial.

B. Materi Praktikum

1. Kebijakan Sosial

Kebijakan sosial adalah program dan aturan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2. Kesejahteraan Sosial

Kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat sehingga dapat hidup layak.

3. Pelayanan Sosial

Bentuk implementasi kebijakan sosial melalui bantuan langsung, rehabilitasi, dan pemberdayaan.

4. Pekerjaan Sosial

Profesi yang membantu individu dan kelompok mengatasi masalah sosial.

5. Hubungan Keempat Konsep

Kebijakan sosial → pelayanan sosial → pekerjaan sosial → kesejahteraan sosial.

C. Langkah Praktikum

37. Observasi lembaga pelayanan sosial di lingkungan sekitar.

38. Identifikasi bentuk pelayanan sosial yang diberikan.

39. Wawancara petugas atau pekerja sosial.

40. Buat laporan hasil observasi.

D. Tugas Praktikum

41. Jelaskan hubungan kebijakan sosial dan kesejahteraan sosial.

42. Berikan contoh pelayanan sosial di masyarakat.

43. Jelaskan peran pekerja sosial dalam pelayanan sosial.

E. Kesimpulan

Kebijakan sosial, pelayanan sosial, pekerjaan sosial, dan kesejahteraan sosial memiliki hubungan sistematis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

BAB XIII

KEBIJAKAN SOSIAL SEBAGAI PEMBANGUNAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu: 1. Memahami kebijakan sosial sebagai pembangunan sosial. 2. Menganalisis kebijakan pendidikan, kesehatan, perumahan, dan keamanan sosial. 3. Menjelaskan dampak kebijakan sosial terhadap pembangunan masyarakat.

B. Materi Praktikum

1. Kebijakan Pendidikan

Bertujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui BOS, beasiswa, dan pemerataan pendidikan.

2. Kebijakan Kesehatan

Meningkatkan akses layanan kesehatan melalui JKN, puskesmas, dan program kesehatan masyarakat.

3. Kebijakan Perumahan

Menjamin hunian layak melalui subsidi rumah dan pembangunan permukiman.

4. Kebijakan Keamanan Sosial

Memberikan perlindungan terhadap risiko sosial melalui jaminan sosial dan bantuan sosial.

C. Langkah Praktikum

44. Identifikasi kebijakan sosial di bidang pendidikan, kesehatan, atau perumahan.
45. Analisis dampak kebijakan terhadap masyarakat.
46. Diskusikan efektivitas kebijakan tersebut.
47. Susun laporan hasil analisis.

D. Tugas Praktikum

48. Jelaskan pentingnya pendidikan dalam pembangunan sosial.
49. Analisis manfaat Jaminan Kesehatan Nasional.
50. Jelaskan dampak kebijakan perumahan bagi masyarakat miskin.
51. Berikan contoh program keamanan sosial di Indonesia.

E. Kesimpulan

Kebijakan sosial merupakan strategi pembangunan sosial yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup, pemerataan kesejahteraan, dan perlindungan masyarakat.

BAB XIV

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KEBIJAKAN SOSIAL

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu: 1. Menjelaskan peran pemerintah daerah dalam kebijakan sosial. 2. Mengidentifikasi bentuk program sosial daerah. 3. Menganalisis tantangan pemerintah daerah.

B. Materi Praktikum

1. Perencanaan Kebijakan Sosial

Pemerintah daerah menyusun program sosial berdasarkan kebutuhan masyarakat.

2. Pelaksanaan Program Sosial

Pemerintah daerah menjalankan bantuan sosial, layanan kesehatan, dan pendidikan.

3. Pengawasan dan Evaluasi

Melakukan pengawasan agar program berjalan efektif dan tepat sasaran.

4. Kolaborasi dan Kemitraan

Bekerja sama dengan swasta, LSM, dan masyarakat.

5. Perlindungan Kelompok Rentan

Memberikan perlindungan kepada lansia, anak-anak, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin.

C. Langkah Praktikum

52. Observasi program sosial pemerintah daerah.

53. Wawancara masyarakat penerima manfaat.

54. Analisis efektivitas program.

55. Buat rekomendasi perbaikan.

D. Tugas Praktikum

56. Jelaskan pentingnya peran pemerintah daerah dalam kebijakan sosial.

57. Identifikasi tantangan pemerintah daerah dalam pelayanan sosial.

58. Berikan solusi untuk meningkatkan efektivitas program sosial daerah.

E. Kesimpulan

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam pelaksanaan kebijakan sosial karena lebih dekat dengan masyarakat dan memahami kebutuhan lokal.

Materi Praktikum

Peran Pemerintah Daerah dalam Kebijakan Sosial

A. Identitas Praktikum

- **Mata Kuliah:** Kebijakan Sosial
 - **Topik Praktikum:** Peran Pemerintah Daerah dalam Kebijakan Sosial
 - **Tujuan Praktikum:** Mahasiswa memahami peran pemerintah daerah dalam penyusunan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kebijakan sosial.
-

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian kebijakan sosial.
 2. Mengidentifikasi peran pemerintah daerah dalam kebijakan sosial.
 3. Menganalisis bentuk program sosial pemerintah daerah.
 4. Mengetahui tantangan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kebijakan sosial.
 5. Menyusun solusi terhadap permasalahan kebijakan sosial di daerah.
-

C. Dasar Teori

Kebijakan sosial merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi ketimpangan sosial, dan melindungi kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin. Pemerintah daerah memiliki peran penting karena lebih memahami kondisi sosial masyarakat di wilayahnya.

Peran pemerintah daerah dalam kebijakan sosial meliputi:

- Perencanaan dan penyusunan kebijakan sosial.
- Pelaksanaan program sosial.
- Pengawasan dan evaluasi program.
- Kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga lain.
- Perlindungan kelompok rentan.

Contoh program sosial pemerintah daerah:

1. Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Bantuan kesehatan gratis.
3. Beasiswa pendidikan.

4. Bantuan sosial saat bencana.
-

D. Alat dan Bahan

1. Laptop atau smartphone.
 2. Modul Kebijakan Sosial.
 3. Kertas kerja praktikum.
 4. Data atau berita mengenai program sosial pemerintah daerah.
-

E. Langkah-Langkah Praktikum

Praktikum 1: Identifikasi Kebijakan Sosial Daerah

Langkah Kerja:

1. Carilah informasi mengenai satu program sosial yang dilaksanakan pemerintah daerah.
2. Identifikasi:
 - Nama program.
 - Tujuan program.
 - Sasaran program.
 - Bentuk bantuan atau layanan.
3. Tuliskan hasil identifikasi dalam tabel.

Format Tabel Pengamatan

No Nama Program Tujuan Sasaran Bentuk Bantuan

1

Praktikum 2: Analisis Peran Pemerintah Daerah

Langkah Kerja:

1. Analisis peran pemerintah daerah dalam program yang dipilih.
2. Jelaskan:
 - Perencanaan program.
 - Pelaksanaan program.
 - Pengawasan program.
 - Kendala yang dihadapi.
3. Diskusikan bersama kelompok.

Pertanyaan Analisis

1. Mengapa pemerintah daerah berperan penting dalam kebijakan sosial?
 2. Apa manfaat program sosial bagi masyarakat?
 3. Apa hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan kebijakan sosial?
 4. Bagaimana solusi agar program sosial lebih efektif?
-

F. Hasil Praktikum

Mahasiswa menuliskan:

1. Hasil identifikasi program sosial.
 2. Analisis peran pemerintah daerah.
 3. Kesimpulan hasil diskusi kelompok.
-

G. Kesimpulan

Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam kebijakan sosial karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Pemerintah daerah bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi program sosial agar kesejahteraan masyarakat meningkat serta ketimpangan sosial dapat dikurangi. Namun, pelaksanaan kebijakan sosial masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya data masyarakat yang akurat.

H. Tugas Mahasiswa

Buatlah laporan singkat mengenai satu kebijakan sosial pemerintah daerah di lingkungan sekitar, kemudian analisis:

1. Tujuan program.
2. Manfaat program.
3. Kendala pelaksanaan.
4. Solusi yang dapat diberikan.

PENUTUP

Materi praktikum kebijakan sosial memberikan pemahaman mengenai hubungan antara kebijakan publik, kesejahteraan sosial, pelayanan sosial, dan pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan praktikum, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis, observasi, dan evaluasi terhadap berbagai kebijakan sosial yang diterapkan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Midgley, J. *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*.
2. Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik*.
3. Titmuss, R. M. *Social Policy: An Introduction*.
4. Esping-Andersen, G. *The Three Worlds of Welfare Capitalism*.
5. Nugroho, Riant. *Public Policy*.
6. Healy, K. *Social Work Theories in Context*.
7. Parsons, Wayne. *Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
9. Kementerian Sosial Republik Indonesia. *Pedoman Umum Kebijakan Sosial*.
10. Subarsono, A. *Administrasi Sosial: Teori dan Praktik*.
11. Nugroho, R. *Peran Pemerintah Daerah dalam Pembangunan Sosial*.
12. Anderson, J. E. (2011). *Public Policymaking: An Introduction*. Wadsworth.
13. Dye, T. R. (1987). *Understanding Public Policy*. Prentice Hall.
14. Esping-Andersen, G. (1990). *The Three Worlds of Welfare Capitalism*. Princeton University Press.
15. Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. Sage Publications.
16. Nugroho, Riant. (2018). *Public Policy*. Elex Media Komputindo.
17. Parsons, W. (1995). *Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*. Edward Elgar Publishing.
18. Spicker, P. (1995). *Social Policy: Themes and Approaches*. Prentice Hall.
19. Suharto, Edi. (2014). *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta.
20. Titmuss, R. M. (1974). *Social Policy: An Introduction*. Allen & Unwin.

DAFTAR REFERENSI

1. Anderson, J. E. (2011). *Public Policymaking: An Introduction*. Wadsworth.
2. Dye, T. R. (1987). *Understanding Public Policy*. Prentice Hall.
3. Esping-Andersen, G. (1990). *The Three Worlds of Welfare Capitalism*. Princeton University Press.
4. Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. Sage Publications.
5. Nugroho, Riant. (2018). *Public Policy*. Elex Media Komputindo.
6. Parsons, W. (1995). *Public Policy: An Introduction to the Theory and Practice of Policy Analysis*. Edward Elgar Publishing.
7. Spicker, P. (1995). *Social Policy: Themes and Approaches*. Prentice Hall.
8. Suharto, Edi. (2014). *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta.
9. Titmuss, R. M. (1974). *Social Policy: An Introduction*. Allen & Unwin.

PENUTUP

Modul praktikum ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami dan mengimplementasikan konsep-konsep kebijakan sosial secara aplikatif. Dengan adanya praktikum ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menganalisis persoalan sosial secara kritis dan menyusun rekomendasi kebijakan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui kegiatan identifikasi masalah sosial, analisis kebijakan, pemetaan stakeholder, dan penyusunan policy brief, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan akademik dan praktis yang mendukung kompetensi sebagai calon sarjana pembangunan sosial.

Semoga modul ini dapat menjadi panduan pembelajaran yang bermanfaat dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan Program Studi Pembangunan Sosial.

FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM

Judul

Identifikasi dan Diagnosa Masalah Sosial

Isi Laporan

1. Latar belakang masalah.
2. Penjelasan masalah utama.
3. Diagram pohon masalah.
4. Analisis penyebab.
5. Analisis dampak.
6. Kesimpulan.



MODUL PRAKTIKUM DAN MATERI MATA KULIAH KEBIJAKAN SOSIAL

Modul ini disusun untuk memberikan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam menganalisis kebijakan sosial secara komprehensif. Melalui pendekatan teoritis dan studi kasus, modul ini diharapkan dapat menjadi panduan efektif dalam proses belajar mengajar dan penerapan kebijakan sosial di berbagai konteks.



PEMAHAMAN KONSEPTUAL

Memahami teori dan prinsip kebijakan sosial dalam perspektif pembangunan sosial.



KETERAMPILAN PRAKTIS

Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah kebijakan sosial.



APLIKASI KEBIJAKAN

Menerapkan konsep kebijakan sosial untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA BANDA ACEH



Jl. Kampus Unida, Surien, Meuraxa,
Banda Aceh, Aceh 23234



fisipol@unida-aceh.ac.id



www.fisipol.unida-aceh.ac.id